



# MACRO ECONOMIC CONSENSUS BARU DAN INVESTASI

KELOMPOK 9



# Anggota Kelompok

1

Aqila Diva Fajrina  
(2011021048)

2

Anggita Kharisma  
(2011021012)

3

Nadiya Hasna  
(2051021006)

4

Ias Dinar  
(2051021011)



# Keynesian Baru (New Keynesian)

Ide dasar pemikiran Keynesian Baru berusaha menjelaskan kritik kaum Klasik terhadap pemikiran Keynesian Tradisional tentang pengaruh kekakuan harga dan tingkat upah di dalam pasar persaingan monopolistik yang informasinya tidak simetri dimiliki para pelaku ekonomi yang tidak bisa dijelaskan oleh pemikiran Keynesian. Keynesian Baru juga sekaligus merespon harga fleksibel dari Teori Siklus Bisnis



# Kekakuan Harga dan Upah

Gordon (1990) dan Mankiw (2007:104) menjelaskan ada dua sumber yang menyebabkan terjadinya kekakuan harga dan upah, yaitu karena fungsi laba perusahaan adalah rata (flat) dan adanya sistem kontrak bagi pekerja. Menurut Gordon (1990), perusahaan tidak segera merubah tingkat harganya ketika terjadi perubahan permintaan karena keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan melakukan kebijakan itu kecil bahkan akan menimbulkan konsekuensi sosial.





# Teori Siklus Bisnis Riil

Pemikiran Teori Siklus Bisnis Riil (SBR) lahir di tahun 1980-an untuk mengkritik pemikiran Klasikal Baru. Klasikal Baru gagal menjelaskan nalaritas dalam menentukan keputusan konsumsi, investasi, permintaan tenaga kerja, laba maksimum, permintaan uang, dengan menghubungkan antara aktivitas nominal dan riil yang kerangka kerjanya menggunakan pilihan antar waktu (intertemporal choices).





## Selanjutnya menurut Goodfriend (2002), teori SBR mempunyai empat pilar pokok, yaitu.

**01**

Konsumsi rumah tangga sepanjang masa ( untuk memaksimalkan utilitinya dengan kendala anggaran yang diperoleh dari bekerja dan meminjam uang di pasar keuangan dengan suku bunga riil  $r$ ).

**02**

Penawaran tenaga kerja ditentukan oleh pilihan rumah tangga antara bersantai atau bekerja.

**03**

Permintaan tenaga kerja tergantung pada laba maksimal perusahaan yang sudah di mark up dan teknologi produksi yang digunakan.

**04**

Rumah tangga (RT) selain memperoleh upah dari bekerja, juga memperoleh pendapatan dari kepemilikan saham dengan suku bunga tertentu.





# Kritik atas Teori Siklus Bisnis Riil

**01**

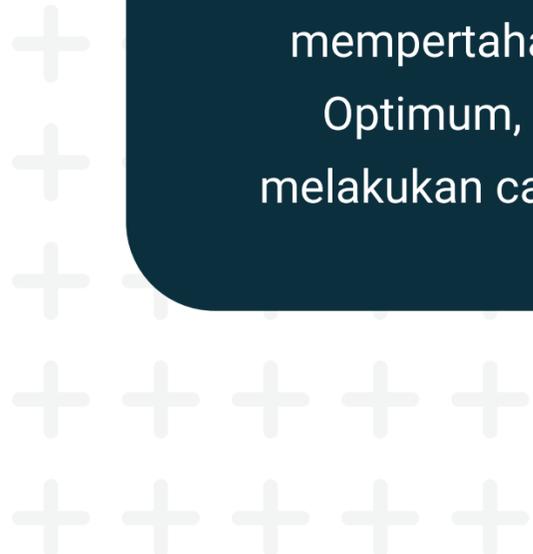
Pada saat terjadi resesi atau penurunan output, permintaan tenaga kerja akan turun sehingga produk marginal tenaga kerja meningkat. Peningkatan produk marginal tenaga kerja ini akan mendorong kenaikan upah riil. Dengan demikian, penurunan output akan menghasilkan perilaku tingkat upah riil yang meningkat (counter-cycle)

**02**

Walaupun telah dimasukkan variabel asa nalar dalam model, dan sudah dilakukan perubahan pada suatu level data hingga perubahan tingkat pertama, namun seringkali hubungan yang terjadi yang berbeda dengan teori yang ada.

**03**

Penurunan aktivitas ekonomi berdampak terhadap turunnya kesejahteraan. Untuk mempertahankan Pareto Optimum, pemerintah melakukan campur tangan.



# Asa Nalar dan Perkembangannya



John F Muth memperkenalkan teori Asa Nalar di awal tahun 1960-an, namun baru pada tahun 1970-an, variabel Asa nalar ini dimasukkan dalam bentuk persamaan matematis oleh Robert Lucas yang hipotesisnya berbunyi asa sama dengan model peramalan. Saat ini penerapan variabel asa nalar menjadi penting ketika perekonomian menerapkan kebijakan fiskal dan moneter yang bersifat kaidah.



# Makroekonomika Konsensus Baru (MKB)

Di era Sintesa Neo Klasik tahun 1960-an, dicanangkan suatu konsensus yang menjadi dasar bagi perkembangan pemikiran-pemikiran ekonomi makro selanjutnya. Konsensus tersebut dijelaskan dalam tiga prinsip utama yaitu pertama, berkomitmen tinggi memberikan saran kebijakan ekonomi makro yang lebih produktif, kedua, berkomitmen menggunakan pendekatan optimisasi antar waktu dan asa nalar (forward looking) dari para agen yang percaya bahwa fluktuasi ekonomi terjadi karena kondisi harga-harga kaku (Goodfriend dan King, 1997), ketiga, penggunaan dasar mikro yang kuat sebagai dasar untuk menentukan kebijakan makroekonomi yang didasarkan atas keputusan individu yang menggunakan pilihan antar waktu dengan asa nalar memungkinkan dalam perekonomian terdapat kesenjangan output.





# Model Giese dan Wagner (2007)

Model Giese dan Wagner (2007) adalah model standar NNS dengan asumsi tingkat harga-harga fleksibel dan perekonomian dalam kondisi tidak dalam pengerjaan penuh. Model Giese dan Wagner menggunakan 3 persamaan dasar yaitu pertama, persamaan kurva IS yang mewakili permintaan dalam perekonomian dan bersifat menerawang ke depan (forward looking). Kurva IS menggambarkan perilaku permintaan barang dan jasa oleh rumah tangga yang diturunkan dari fungsi utilitas dan menghadapi kendala anggaran yang intertemporal. Rumah tangga menghadapi pilihan antara mengkonsumsi dan menabung yang dipengaruhi oleh suku bunga dan asa pendapatan. Sebagai variabel endogen dalam kurva IS adalah tingkat konsumsi dan persediaan uang atau money real balances dan variabel eksogen adalah permintaan agregat yang diproksi dengan variabel kesenjangan output.





# Model Tcherneva (2008)



Seperti halnya model Giese dan Wagner (2007), Tcherneva (2008) juga mengembangkan pemikiran NNS dengan menggunakan istilah MKB menggunakan tiga persamaan dasar dalam perekonomian tertutup. Perbedaan mendasar model Tcherneva (2008) dengan model Giese dan Wagner (2007) adalah memasukkan secara tersurat variabel kebijakan fiskal dalam model persamaan IS berupa pengeluaran pemerintah ( $g$ ).





# Model Arestis (2009)

Arestis (2009) mengembangkan pemikiran NNS dalam perekonomian terbuka dalam model yang menerawang ke depan (forward looking) dan ke belakang (backward looking). Variabel-variabel perekonomian terbuka dimasukkan Arestis dalam persamaannya yakni tingkat harga di luar negeri, suku bunga luar negeri, output luar negeri, nilai tukar, neraca transaksi berjalan, dan output luar negeri. Diasumsikan semua pelaku ekonomi berada dalam pasar modal yang sempurna dan bertindak nalar.



# Model Keputusan Antarwaktu Dua Periode (Intertemporal Choices)



Pilihan antar waktu atau intertemporal choice adalah trade off antar periode waktu menggambarkan perilaku masyarakat dalam membuat keputusan dinamis antara mengkonsumsi dan menabung (consumers-saving decision). Model ini merupakan keputusan mendasar antara konsumsi sekarang atau yang akan datang.





# Definisi Investasi

Definisi Investasi modal dan peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan.





# Jenis Investasi

**01**

Investasi dalam bentuk aktiva rill seperti emas, perak, intan dan barang-barang seni.

**02**

Investasi dalam bentuk surat-surat berharga

**03**

Investasi langsung (direct investment)

**04**

Investasi tidak langsung (indirect investment)



# Lima Proses Investasi, Proses Tersebut Yaitu:



1

Penyusunan Tujuan Investasi

2

Menetapkan Tingkat Risiko

3

Estimasi Risiko Dan

4

Membentuk Portofolio Yang  
Optimal

5

Memeriksa Kinerja Investasi



# Faktor yang mempengaruhi laju investasi



**1. Tingkat keuntungan yang diramalkan**

**2. Tingkat bunga (interest rate)**

**3. Ramalan mengenai ekonomi masa depan**

**4. Pengaruh nilai tukar (kurs)**

**5. Tingkat pendapatan nasional**

**6. Kemajuan teknologi**

**7. Situasi politik**

**8. Pengeluaran yg dilakukan pemerintah**

# Investasi Dalam Konteks Makro



01

Investasi merupakan aliran, besarnya dihitung selama periode tsb

02

Investasi mempengaruhi jumlah modal yang tersedia pada periode tsb





# Resiko Investasi

Resiko mempunyai hubungan positif yang linear dengan return, sehingga semakin besar return yang diharapkan semakin besar juga resiko yang harus di tanggung investor.

Menurut Jones resiko merupakan kemungkinan pendapatan yang diterima yang akan berbeda dengan pendapatan yang diharapkan.



Peranan investasi dalam perekonomian  
Di berbagai negara, terutama di negara industri yg perekonomiannya sudah berkembang investasi perusahaan merupakan sumber penting dari berlakainya fluktuasi dalam kegiatan perekonomian.

Kegiatan investasi dapat memungkinkan masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.





**THANKS**

FOR YOUR ATTENTION

